

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan yang berkenaan dengan pola komunikasi dakwah pengasuh Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Petanahan dalam membentuk karakter santri milenial, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pola komunikasi dakwah pengasuh Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Petanahan dalam membentuk karakter santri milenial sudah sangat baik dimana komunikasi yang dilakukan oleh pengasuh pondok terdiri dari 3 yaitu komunikasi linier, interaksional dan transaksional. Komunikasi linier yang biasanya dilakukan saat kegiatan Ratibul Haddad dan momen-momen tertentu dimana dalam komunikasi linier ini pengasuh memberikan nasehat, bimbingan dan mitivasi.. Komunikasi interaksional yang terjadi antara pengasuh dengan para santri sejauh ini berjalan dengan baik dan positif yang dibuktikan dari *feedback* (umpan balik) dari para santri bahwa pesan dan nasehat yang disampaikan oleh pengasuh diserap dan dipahami dengan baik. Dengan demikian untuk hal pelanggaran peraturan juga sudah berkurang. Komunikasi transaksional pengasuh berjalan dengan sangat baik dimana tidak ada kesenjangan antara pengasuh dan para santri, dan juga tidak terputusnya suatu komunikasi antara pengasuh dan para santri

2. Faktor pendukung dalam membentuk karakter santri milenial Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Petanahan antara lain adalah keterampilan komunikasi pengasuh, keteladaan pengasuh dan komunikasi antara pengasuh, pengurus dan santri yang baik. Adapun faktor penghambatnya adalah perbedaan generasi, keteladanan beberapa pengurus yang kurang maksimal, pergaulan teman dan pola asuh dan pola komunikasi di rumah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, peneliti menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan tentang pola komunikasi dakwah pengasuh Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Petanahan dalam membentuk karakter santri milenial. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi pengajar, baik Pengasuh, ustaz, dan ustazah Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Petanahan ketika proses pembelajaran madrasah diniyah berlangsung, agar menerapkan komunikasi dua arah. Meskipun sering memberikan kesempatan santrinya untuk bertanya, menerapkan komunikasi dua arah juga bisa dengan membangun forum diskusi di kelas dengan membahas kitab yang sedang diajarkannya. Hal tersebut dapat bertujuan agar santri semakin memahami apa makna dari kitab, bersikap kritis, dan mengeluarkan pendapat. Selain

itu, untuk pengajar, dapat mengetahui sejauh mana pemahaman santri dan evaluasi diri apa yang perlu diperbaiki ketika ia mengajar.

2. Bagi santri Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Petanahan harus lebih patuh pada semua peraturan yang ada dalam pondok pesantren. Santri sebaiknya mengetahui perbuatan mana yang harus ditiru dan perbuatan apa yang tidak harus ditiru, santri juga harus membentengi diri dengan iman dan taqwa supaya tidak terpengaruh terhadap perbuatan-perbuatan yang tidak di inginkan. Di samping itu santri hendaknya tetap menjaga prilakunya, baik dalam pondok maupun di luar pondok.
3. Dalam upaya membentuk karakter religius di Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Petanahan tentunya bukan hanya menjadi kewajiban pengasuh saja, namun semua warga pesantren dan orangtua di rumah juga berkewajiban untuk selalu membimbing, mengarahkan dan dapat menjadi teladan yang baik kepada anak peserta didik karena hal tersebut sangat diperlukan demi tercapainya program-program di dalam pesantren

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Alhamdulillahirabbil'alamin, atas berkat petunjuk, bimbingan dan kekuatan dari-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Meskipun masih banyak kekurangan-kekurangan disana sini. Kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini merupakan kurangnya wawasan dan

pengalaman penulis dalam penyusunan karya ilmiah. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menambah wawasan peneliti. Walaupun demikian teriring harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan sumbangan yang membangun dan bermanfaat meskipun sedikit khususnya bagi saya sendiri dan Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Petanahan.

Peneliti masih sangat menyadari sepenuhnya dalam pembuatan skripsi ini, tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt semata. Hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis sendiri, namun begitu, penulis berharap kajian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pendidikan, serta dapat memotivasi peneliti dalam kajian-kajian selanjutnya dan penulis mengharap sekali atas kritik dan saran agar penulisan skripsi bisa lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi umat-Nya yang berjuang untuk menegakkan ajaran agama Islam. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dalam penyusunan skripsi ini teriring do'a, *Jazakumullah akhsanul al jaza jazaan al katsiira.*